

BAB V

Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini akan disampaikan simpulan yang menjawab tujuan dari penelitian dengan berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Rekomendasi yang diberikan merupakan tindak lanjut dari persoalan yang muncul pada pembahasan yang dikaitkan dengan tujuan penelitian.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai evaluasi kemampuan penyelenggaraan otonomi daerah Kabupaten Pringsewu setelah pemekaran dengan fokus sasarannya ialah kesejahteraan sosial dan perekonomian daerah, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan penyelenggaraan otonomi daerah Kabupaten Pringsewu setelah pemekaran adalah agak baik.

5.2 Rekomendasi/Saran

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dibawah ini peneliti memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Kabupaten Pringsewu untuk meminimalisir persoalan yang telah dijelaskan sebelumnya:

1. Perlunya mengalokasikan anggaran belanja daerah yang lebih besar untuk belanja langsung daripada belanja tidak langsung supaya dapat memberikan dampak yang lebih maksimal untuk mewujudkan pembangunan yang berdampak langsung terhadap masyarakat, khususnya dalam peningkatan kesejahteraan sosial dan perekonomian daerah Kabupaten Pringsewu.
2. Perlunya upaya pemerataan fasilitas-fasilitas pendidikan pada lokasi-lokasi yang relatif jauh dari pusat pendidikan guna meningkatkan dan mempermudah akses masyarakat dikarenakan seperti tingkat pendidikan jenjang SMA dan PT, rata-rata berada di Kecamatan Pringsewu saja.
3. Kemiskinan di Kabupaten Pringsewu harus terus menjadi salah satu fokus utama yang perlu menjadi perhatian karena angka kemiskinan di Kabupaten Pringsewu masih tinggi dan bahkan meningkat.

4. Keberadaan UMKM yang sudah ada di Kabupaten Pringsewu perlu dijaga, diperhatikan dalam meningkatkan produktifitas dan daya saingnya serta didukung dalam memasarkan produk-produknya agar menjadi produk unggulan daerah dan dapat menjadi penggerak perekonomian daerah.

5.3 Kelemahan/Keterbatasan Studi

Penulis sadar bahwa hasil dari studi penelitian ini belumlah sempurna dan masih banyak memiliki kekurangan didalamnya. Adapun beberapa kelemahan/keterbatasan studi ini sebagai berikut :

1. Seharusnya studi ini dikerjakan secara lengkap dan detail, tetapi tidak dibahas didalam studi ini karena penulis telah membatasi ruang lingkup studi yakni hanya dari sisi kualitas SDM dan perekonomian daerah.
2. Hal-hal yang secara teknis metodologis harusnya dilakukan tetapi karena keterbatasan tidak dapat dilakukan sepenuhnya atau digantikan dengan yang lebih memungkinkan.
3. Dokumen rencana tata ruang, seperti RPJMD Kabupaten Pringsewu tahun 2017-2022 masih berbentuk *draft* penyusunan yang masih bersifat dinamis sehingga memungkinkan untuk terjadinya perubahan arahan dokumen-dokumen tersebut.
4. Dalam penelitian ini data primer yang didapatkan berdasarkan persepsi stakeholders cenderung homogen.

5.4 Saran Studi Lanjutan

Dalam studi penelitian penulis sadar masih banyak informasi-informasi dan data yang belum tergali dan belum detail. Oleh karena itu, untuk studi selanjutnya disarankan sebagai berikut:

1. Untuk penelitian dengan bahasan atau topik yang sama, sebaiknya perlu lebih menekankan pada penggunaan sumber data primer. Hal ini dilakukan untuk dapat lebih melengkapi penggunaan data sekunder.
2. Perlunya dilakukan kajian yang lebih mendalam dan rinci lagi supaya dapat terlihat sejauhmana perkembangan kemampuan penyelenggaraan otonomi daerah setelah pemekaran. Adapun saran penelitian untuk mengevaluasi

kemampuan penyelenggaraan otonomi daerah setelah pemekaran di Provinsi Lampung yakni Kabupaten Mesuji, Tulang Bawang Barat, dan Pesisir Barat.